

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan (Jenis dan Desain Penelitian)

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode pengambilan data dengan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan cara untuk memberikan gambaran kejadian penting yang terjadi selama proses penelitian pada pasien dengan gangguan persepsi sensori yang berulang. Tujuan dari metode ini yaitu untuk menggambarkan perawatan pada pasien. Proses penelitian ini dilakukan pendekatan dengan asuhan keperawatan jiwa yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan dilanjut dengan evaluasi keperawatan. Subyek dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi yang berulang, dimana pasien tersebut dilakukan pengelolaan secara detail untuk memperoleh data yang akurat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus ini dilakukan pada pasien dengan diagnosa gangguan persepsi sensori: halusinasi di Wisma Puntadewa Soerojo *Hospital* pada tanggal 24 Januari 2024 sampai tanggal 27 Januari 2024. Tanggal 24 Januari 2024 penulis mulai melakukan pengkajian pada pasien serta mencari data dari rekam medis dan perawat yang ada di ruangan, dan sudah menentukan diagnosa keperawatan serta merencanakan intervensi keperawatan. Pada tanggal 25 Januari 2024 penulis

melakukan implementasi sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. 26 Januari 2024 penulis melakukan observasi bahwa pasien mengalami peningkatan dalam minum obat, dan pada hari terakhir pasien mengerti bahwa obat sangat penting untuk mendukung kesembuhannya.

C. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pasien dengan Inisial D umur 39 tahun dan telah memenuhi kriteria responden yaitu meliputi:

1. Pasien dengan diagnosis gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
2. Pasien yang dirawat di Wisma Puntadewa Soerojo *Hospital*
3. Pasien yang sudah mampu melakukan SP1,2,3 dengan benar
4. Pasien yang mengalami kekambuhan karena putus obat

D. Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal untuk memperoleh data tertulis sebagai bahan penulisan karya ilmiah dengan teknik wawancara dan observasi.

Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara:

1. Penulis mengurus surat pengantar berupa surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai permohonan bahwa telah diizinkan pengambilan data.
2. Penulis mengajukan surat perizinan pengambilan data tersebut kepada Dierktur Soerojo *Hospital*.

3. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan yaitu melakukan pengambilan data kepada sekretaris Soerojo *Hospital*.
4. Penulis mulai melakukan pengambilan data dibangsal yang sudah ditentukan
5. Penulis membuat analisa data asuhan keperawatan berdasarkan data dan hasil yang didapatkan.

E. Pengumpulan Data

Dalam penulisan data Penulis menggunakan proses keperawatan untuk menangani pasien dengan halusinasi di Wisma Puntadewa Soerojo *Hospital* meliputi: Pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Pengkajian itu sendiri merupakan tahap awal dari proses keperawatan yang dilakukan dengan wawancara terhadap pasien. Kemudian dilanjut dengan menentukan diagnosis keperawatan, yang dikelompokan berdasarkan data subyektif dan data obyektif. Diagnosa keperawatan utama dalam hal ini yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi.

Intervensi keperawatan adalah rencana tindakan keperawatan dengan menyusun data yang diperoleh dari pasien. Setelah dilakukanya intervensi maka dilanjut dengan mplementasi keperawatan, implementasi muncul ketika rencana keperawatan yang telah dibuat kemudian di terapkan pada pasien. Setelah dilakukan implementasi dilanjut evaluasi keperawatan, evaluasi dilakukan pada tahap terakhir penyusunan asuhan keperawatan, berupa hasil akhir dari perkembangan pasien setelah dilakukan tindakan keperawatan oleh penulis.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan penulis dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh benar – benar hasil dari pengelolaan penulis.

G. Etik Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin dari Tim Komite Etik Penelitian yang ditunjukkan dengan surat keterangan dengan nomor 248/KEP/EC/UNW/2024 pada tanggal 27 Maret 2024. Adapun etika penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Merahasiakan identitas pasien, penelitian ini dilakukan tanpa menyebutkan nama pasien. Identitas pasien sudah menjadi privasi yang seharusnya sudah tidak perlu dituliskan.

2. Kerahasiaan akan data

Penulis akan menjaga kerahasiaan semua informasi dan data yang diperoleh dari pasien.

3. Tidak menggunakan data palsu.

4. Penulis sudah mempunyai surat *ethical clearance* yang berguna untuk kerahasiaan pasien.

5. Menggunakan prinsip *beneficience* (tidak boleh membahayakan pasien), tidak boleh merugikan pasien, dan memberikan perlakuan yang adil.